

A. Judul : KEINDAHAN GERAK TARI DALAM LUKISAN

B. Abstrak

Oleh
Eka Susilawati
NIM 0912023021

Abstrak

Tugas akhir ini mengangkat tentang Keindahan Gerak Tari, yang diwujudkan dalam visualisasi karya lukisan. Berangkat dari kegemaran pribadi dalam menyaksikan acara pagelaran kesenian tari membuat penulis terinspirasi untuk mengangkatnya sebagai gagasan berkarya.

Tari merupakan salah satu bagian dari seni yang menonjolkan gerak tubuh berirama dilakukan di tempat dan waktu tertentu, untuk mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Banyak macam tari mengalami perkembangan dan perubahan yang bisa disebabkan oleh banyak hal seperti lingkungan alam, perkembangan sejarah, sarana komunikasi, dan keadaan manusianya sendiri. Yang semua itu akan membentuk suatu citra kebudayaan yang khas.

Datangnya pengaruh inilah yang kemudian memperlihatkan adanya lapisan-lapisan kebudayaan yang kemudian mengelompok menjadi suku-suku bangsa misalnya, Sunda, Jawa, Minang, Toraja, dan sebagainya yang beraneka ragam berkembang mendapat pengaruh dari India, kebudayaan Islam, Eropa, dan sebagainya. Perkembanganlah yang menentukan berkembangnya kebudayaan saat ini. Berbagai corak ragam kesenian yang ada di Indonesia terjadi karena ada lapisan-lapisan kebudayaan dari zaman ke zaman yang terus berkembang.

Kita sering melihat tarian hanya sebagai sarana hiburan, tetapi ada keistimewaan tersendiri karena tari mampu mengekspresikan sebuah kehidupan yang sedang berjalan saat ini. Ekspresi sebuah tarian akan memperhalus rasa kemanusiaan merepresentasikan nilai-nilai berharga yang bermula dari imajinasi kreatif berupa kebebasan, dan keunikan. Setiap gerakan tari melambangkan sebuah kehidupan lewat gerakannya yang harmonis. Secara esensi tari adalah simbol dari kehidupan itu sendiri.

Melalui imajinasi yang dirasakan penulis mendorong untuk menciptakan dan bereksplorasi berbagai macam teknik baru yang bersumber dari pengalaman keseharian atau fantasi. Ide tersebutlah yang dipakai sebagai konsep awal bentuknya, sampai akhirnya muncul gagasan tentang keindahan gerak tari dan juga sebagai konsep penciptaan.

Berbagai macam gerak-gerak tari tersebut diolah dan dikaitkan dengan pengalaman pribadi penulis. Sehingga karya gerak tari sama seperti sebuah perjalanan

kehidupan yang divisualisasikan dalam bentuk dan tehnik baru dengan interpretasi penulis.

Kata Kunci: Keindahan Gerak Tari, Gerak Bebas, Ekspresif.

Abstract

This final project raised about the beauty of Motion Dance, which is embodied in the visualization of paintings. Departing from personal indulgence in watching the event showcases the dance makes the author was inspired to name him the idea to work.

Dance is one of the communication, and the state of human beings themselves. All of which will form an image of a typical culture.

Arrival of influence is then showed the layers of culture which then grouped into tribes, for example, Sundanese, Javanese, Minangkabau, Toraja, and so diverse evolving got pean of art that includes gestures rhythmically carried out at the place and time , to express feelings, intentions, and thoughts. Many kinds of dance experience growth and change that could be caused by many things such as the natural environment, the history, influence of India, Islamic culture, Europe, and so on that determines the development of culture today. Various shades of various arts in Indonesia occurred because there are layers of culture over time evolving.

We often see the dance only as a means of entertainment, but there is a special privilege for dance is able to express a life that is currently running. Expression of a sense of humanity will refine the dance represent the values of marketable stems from the creative imagination in the form of freedom, and uniqueness. Each dance movement symbolizes a harmonious life through motion. In the essence of dance is a symbol of life it self.

Through imagination perceived encourage authors to create and explore a wide range of new techniques that comes from everyday experiences or fantasies. The idea is exactly what is used as the initial concept form, until finally there was the idea of the beauty of dance as well as the concept of creation.

Various kinds of dance motions are processed and linked to the author's personal experience. So that the work of dance movement as a life journey that is visualized in the form and a new technique with the interpretation of the author.

Keywords: Beauty of Motion Dance, Free Motion, Expressive.

C. Pendahuluan

Mencipta sebuah karya seni tak lain adalah sebuah cara seorang senimandalam mengolah rasa. Rasa yang berperan penting dalam mempengaruhi kualitas karya. Karna rasa akan mempengaruhi bagaimana cara seorang seniman menyadari sesuatu, melihat, mendengar, dan berfikir dalam menanggapi sebuah persoalan.

Dalam karya seni terdapat makna yang berbedabagi setiap orang yang menikmatinya. Hal ini disebabkan karena seni memungkinkan dapat diciptakan dan diapresiasi secara subjektif berkaitan dengan unsur memori dan emosi yang terekam di dalamnya. Begitu pun dengan penulis yang memperoleh ide sekaligus visualisasi karya berdasarkan kenangan personal, pengalaman pribadi.

C.1. Latar Belakang

Ketertarikan tema Keindahan Gerak Tari berawal dari keinginan untuk bisa menari dan rasa kagum terhadap budaya negeri sendiri. Pengalaman melihat pentas pertunjukan tari yang ada di sekitar kampus maupun pada acara kebudayaan, ada rasa yang menggugah dalam hati yaitu rasa ingin untuk bergerak meliukkan tubuh, berekspresi, dan mengikuti alunan musiknya.

Keinginan untuk mengetahui banyak tentang berbagai macam kesenian, memberanikan diri untuk merantau ke kota seni yaitu Yogyakarta dengan keseniannya yang luar biasa mengagumkan. Dari kesenian yang tradisional maupun kesenian modern Yogyakarta menjadi salah satu kota yang membuat daya tarik khususnya dalam bidang kesenian dan tempat untuk belajar banyak hal. Kemudian ketika melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan memilih seni lukis sebagai pilihan sangat mustahil bagi keluarga untuk menerima, tetapi inilah pilihan. Di lingkungan seni inilah hal yang tidak mungkin menjadi mungkin. Belajar mengerti arti kehidupan dengan seni yang beragam. Apalagi memahami bahwa setiap daerah membawa kesenian masing-masing yang khas dimana setiap orang bisa mempelajarinya sehingga dengan seni semua menjadi satu juga menjadi indah.

Seni tari adalah salah satu kegiatan yang setiap gerakannya mengandung makna dan disampaikan dengan iringan musik seakan mengajak kita untuk berhenti sejenak dari aktivitas dan menikmati gerak, jiwa, irama, juga harmoni dalam sebuah tarian. Terdapat banyak inspirasi dalam kegiatan tari ini oleh karena itu hal ini menjadi satu perhatian dalam menciptakan sebuah karya. Rasa senang yang timbul ketika menyaksikan tarian yang energik atau tari modern yang ekspresif tanpa meninggalkan tradisi, sehingga memacu keinginan untuk menuangkan ke sebuah karya lukis.

Tidak hanya pengalaman melihat dan merasakan bahwa gerakan tarian itu sangat indah, tetapi ada hal lain yaitu alam bawah sadar yang menuntun. Perasaan bahagia, sedih, gelisah, kehilangan, cita-cita, perjalanan dan perjuangan yang tak akan

pernah berhenti seperti kehidupan yang terus bergerak mengikuti arus. Hidup adalah untaian cerita penuh makna yang abstrak. Dari pengalaman inilah timbul ide untuk menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah pada visualnya saja, tapi indah secara keseluruhan.

Di manapun kesenian merupakan salah satu perwujudan dari sebuah kebudayaan. Walaupun tumbuh besar di kebudayaan Minangkabau, namun selalu ada keinginan untuk mengenal kebudayaan dari daerah lain seperti kebudayaan Jawa di Yogyakarta yang merupakan pusat semua seni, mulai dari adat istiadat, makanan, sampai pada kendaraan transportasi. Yang paling menarik adalah seni tarinya yang berkembang sangat pesat.

Disebutkan dalam definisi tari klasik Jawa oleh Soerdjodiningrat, "*Ingkang kawastanan joged inggih punika obahing sedhaya sarandhuning badhan kasarengan ungeling gangsa (gamelan) katata pikathuk wiramaning gending, jumbuhing pasemon kayalan pikajenging joged.*" Makna yang terkandung bahwa keindahan tari tidaklah hanya dalam keselarasan gerak badan yang diiringan musik gamelan saja, tetapi seluruh ekspresi itu harus mampu mengandung makna yang mengagumkan. Dengan demikian yang dimaksudkan dengan keindahan seni tari ternyata harus mengandung isi, makna atau pesan tertentu. Sebuah tarian sebaiknya tersaji dengan "indah" atau "adiluhung", yaitu indah dan sungguh luar biasa.

1

Dari beragam gerak tari yang digemari penulis, alasan mengapa penulis memilih Keindahan Gerak Tari dalam tugas akhir ini, adalah karena tarian memiliki makna yang sangat sempurna bagi kehidupan. Hal inilah yang membuat penulis sangat tertarik.

C.2. Rumusan / tujuan

Karya- karya yang dibuat tentu saja mempunyai tujuan dan manfaat yang sangatlah penting, dan diharapkan mempunyai dampak positif bagi penerupa, lingkungan, pecinta karya seni, dan masyarakat pada umumnya. Adapun tujuan dan manfaat adalah sebagai berikut :

1. Tujuan
 - a. Memvisualkan bentuk-bentuk gerak yang indah pada karya seni lukis.
 - b. Mengekspresikan keindahan gerak tari sebagai bentuk keindahan dalam sebuah lukisan.
2. Manfaat
 - a. Agar masyarakat memahami, mencintai, dan melestarikan budaya seni tari.

¹ Soedirjodiningrat, Babad lan Mekaring Joged Jawi. Djogjakarta: Kolf Buning, 1934, p.3.

Soedarso, "Seni dan Keindahan", dalam Pidato Ilmiah. Pengukuhan Guru Besar pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta: 30 Mei 1998, p. 5 .

- b. Mempertajam kreatifitas berkesenian, dan memperkaya dunia seni rupa.

C.3. Teori dan Metode

A. Teori

Unsur - unsur gerak tari wiraga, wirama, wirasa, wirupa inilah yang akan dilukiskan pada media kanvas dua dimensi. Dengan menggunakan beberapa teknik dan eksplorasi gerakan tari.

Hidup itu menari, mencoba untuk menciptakan karya gerak tubuh sebagai sarana komunikasi lewat tubuh tidak hanya suara yang terdengar, namun langsung suara dari hati ke hati antar manusia, dan tetap menggunakan rasa, energi dari tubuh. Dari gerak ekspesif seni tari inilah kemudian muncul untuk di proses dalam cipta dari mulai ketertarikan melihat, mengamati, dan berimajinasi yang selanjutnya menciptakan bentuk visual gerak -gerak tarian.

Demikian juga melukis yang dilakukan tidak hanya sekedar menggores, tetapi di balik itu ada hal yang sangat penting, energi rasa besar yang masuk kedalam lukisan akan terlihat, gerakan menggores kuas hampir sama seperti gerakan menari. Mengontrol goresan, sama seperti mengontrol gerak dalam tari. Rasa berperan penting pada apa yang kita lakukan. Dan selama kita masih bisa bergerak maka akan ada kehidupan.

Maka dari sinilah akan muncul karya visual dua dimensi dengan berbagai teknik yang akan digunakan misalnya teknik tekstur yang menggambarkan adanya gerakan dengan warna dan goresan yang spontan dan ekspresif.

B. Metode

Proses kreatif yang dilakukan oleh penulis dalam mewujudkan ide bentuk tiap karya di buat berdasarkan pengalaman melihat tarian dan rasa senang terhadap gerak-gerak tari.lukisan yang dibuat memvisualisasikan gerak-gerak tari mulai dari tradisional sampai tarian moderen.

Mengenai perwujudan bentuk yang ingin divisualisasikan dalam karya tugas akhir ini adalah bentuk-bentuk figuratif penari dengan kostumnya yang unik. Mengenai komposisi yang dipakai adalah keseimbangan sederajat dengan objek tunggal atau bersamaan. Warna yang dipakai adalah warna cenderung memberikan kesan semangat, warna primer, sekunder, dan lainnya. Sehingga menampilkan karya yang apik.

D.PEMBAHASAN KARYA

Keseluruhan ide karya penulis merupakan hasil pengamatan dan pengalaman pribadi penulis. Penulis mencoba untuk menciptakan pengalaman melihat ke dalam karya lukisan.



Gambar 29.
“ **Reinkarnasi**”, 100 x 120 cm, Cat akrilik Pada Kanvas | 2016

(Foto : penulis, 2016)

Deskripsi karya

Pada peristiwa Reinkarnasi atau biasa disebut terlahir kembali, yang dilahirkan bukanlah wujud fisik tetapi yang lahir adalah jiwa seseorang. Reinkarnasi menjadikan manusia untuk sadar terhadap kebahagiaan yang sebenarnya dan bertanggung jawab terhadap diri dan alam sekitar.

Pada karya lukisan dua dimensi terlihat ada dua figur penari yang sedang menyatukan tangan menggambarkan menurunkan ilmu pada setiap kehidupan. Warna pada background menambahkan suasana yang surealistik. Unsur warna emas menandakan sesuatu yang sangat berharga, yaitu tradisi leluhur. Secara silih berganti. Ketika fisik tidak lagi mampu untuk mengamalkan atau berbagi ilmu, maka akan lahir sosok generasi baru yang wajib meneruskan perjalanan, memperkenalkan, mempertahankan tradisi luhur dan tidak berhenti sampai disini.





Gambar 32.
“Energy of Dance”, 100 x 120 cm , Cat akrilik pada Kanvas | 2016
(Foto : Penulis, 2016)

Deskripsi karya

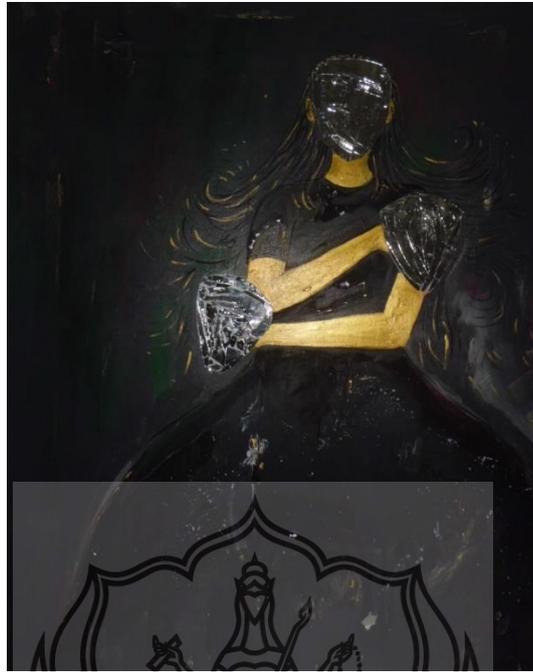
Tarian bali adalah alunan pahatan perasaan yang terpadu oleh aura Taksu Prahyangan, yaitu roh yang menghidupi budaya bali, yang melecutkan energi murni. Terlihat dalam lukisan dengan simbol warna hijau yang melambangkan kelembutan namun tegas seperti goresan yang ada pada karya lukis. Pada lukisan ini menonjolkan keindahan kecepatan gerakan mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya yang menjadi ciri khas tari bali. Dengan begitu pengalaman melihat inilah kemudian di ungkapkan pada lukisan dengan goresan yang spontan dan tegas.



Gambar 33.
“Energy of Dance 2”, Cat akrilik pada Kanvas , 100 x 120 cm | 2016
(Foto : Penulis, 2016

Deskripsi karya

Penuh energy dan tegas mempesona dengan kostum yang sangat indah, dengan latar belakang warna merah melambangkan energy, semangat, membawa kita juga ikut untuk menari, terbawa dalam suasana magis dan ceria. Pada karya ini menonjolkan keindahan pakaian seorang penari Bali. Tarian yang identik dengan penari wanita berparas ayu nan lemah gemulai memang menjadi icon di pulau bali. Dengan mahkota yang identik dengan hiasan bunga cempaka, kamboja, mawar dan sebagainya. Warna emas pada hiasan kepala menambah eksotis penari.



Gambar 48
“ **Berkaca pada rasa** ” , Akrilik pada Kanvas , 100 x 120 cm | 2016
Foto : Penulis, 2016

Deskripsi karya

Memulai hal yang baru tidak lepas dari penilaian historis yang mengacu pada refleksi rasa. Cermin digunakan sebagai sarana refleksi diri menuju langkah kedepan pada kesempurnaan diri. Apa yang kita tanam adalah apa yang kita tuwai. Makna simbol cermin agar kita dapat melakukan intropeksi diri secara internal maupun external, dan mampu membenahi diri lebih baik. Dengan background hitam semakin membuat objek semakin terfokus dan artistik dengan tambahan garis- garis.

E.KESIMPULAN

Setelah semua karya diuraikan dan dijelaskan melalui konsep bentukserta ide penciptaannya, maka dapat disimpulkan bahwa “Keindahan Gerak Tari” merupakan gambaran kehidupan. Dimana hidup yang terus bergerak dan beranekaragam. Dari sisi karya sendiri, terdapat beberapakaryayang sangat maksima dan menggambarkan perjalanan kehidupan adalah “Berkaca Pada Rasa”. Disisi lain penulis juga menyadari bahwa kemampuan teknis dalam pengerjaan karya ini masih jauh dari sempurna. Dari perjalanan tersebut, proses kebentukan visual setiap lukisan mengalami fase emosional yang berbeda. Sehingga dalam penciptaan karya seni mengalami berbagai hambatan dan kemudahan. Tetapi semua itu adalah pengalaman yang berharga.

Total karya dalam Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjumlah dua puluh karya. Semuanya merupakan karya dua dimensional yaitu lukisan di atas kanvas. Dalam penciptaan karya pasti ada kekurangan dan kelebihan, oleh sebab itu kritik dan saran sangatlah penting guna meningkatkan kualitas dalam berkarya dan berkesenian.

Dari semua lukisan, berharap mampu mewakili ekspresi perupa dan mampu dipresentasikan oleh masyarakat umum sebagai kajian estetis dan konseptual. Selanjutnya mampu menimbulkan persepsi dan penilaian, yang bisa membangun kreatifitas perupadalam seni rupa. Apa yang telah di ungkapkan lewat karya seni lukis dapat memberikan pengalaman estetik yang baru. Sehingga kedepan dapat menciptakan karya seni yang lebih baik dari sekarang.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik,. *“Di Sekitar Komunikasi Ilmu Seni dan Analisis Kebudayaan”* , 1980/ 1981

The world university encyclopedia, Vol.1. “Aesthetics” , Washington D.C

Bandem,I Made,.*“Kaje and Kelod Balinese Dance in Transition”*, Kuala Lumpur, 1981

Catur,. Endang,. *Perempuan dan Penari di Tataran Sunda Telaah Sejarah Budaya* , Bandung, 2006

Depdikbud,. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1996

Gie, Liang,. *“Filsafat Keindahan”* Yogyakarta, 1976

Hadi, Sumandiyo Y,. *Sosiologi Tari*, Yogyakarta, Manthili Yogyakarta, 2000

Laban, Rudolf,. *Modern Education Dance*, London : 1976.

Martin, Jhon,. *The Modern Dance*, New York : Dance Horizons, inc, 1965

Maryanto, Dwi M,. *Menempa Kuantita Mengurai Seni*, Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011

Soedarso,. *Seni Dan Keindahan*, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta, 30 mai 1998

Soedarso,. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Bandung, 2000

Susanne K. Langer,. *“Philosophy”* Cambridge, Harvard University Press, 1957

Soedirjodiningrat,. *Babad Lan Mekarang Joged Jawi*, Yogyakarta : Kolf Buning, 1934

Susanto, Mikke,. *Diksi Rupa*, Yogyakarta, 2011